

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya suatu usaha secara kontinyu merupakan salah satu tujuan yang selalu diusahakan untuk dicapai oleh setiap perusahaan. Dalam melaksanakan aktivitas usahanya tidak terlepas dari berbagai macam masalah-masalah yang kompleks dan variatif, sehingga memerlukan pemecahan yang lebih bervariasi pula. Salah satu masalah yang dihadapinya adalah bagaimana caranya menarik investor dengan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Hasil yang maksimal ataupun minimal dari pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menginterpretasikan laporan keuangan dengan menggunakan suatu analisa tertentu. Berbagai pilihan teknik analisa disajikan untuk digunakan sebagai alat penilaian laporan keuangan, teknik analisis tersebut adalah analisa *horizontal*, analisis *trend*, analisis *vertical*, dan analisis *rasio*.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor yang wajib dipublikasikan bagi semua perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dari informasi-informasi yang dipublikasikan tersebut, para pemilik perusahaan dan investor dapat meramalkan kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang dengan mempergunakan alat-alat analisis berupa rasio-rasio keuangan dan interprestasinya.

Latar belakang permasalahan yang ingin penulis kemukakan adalah kemampuan dari alat-alat analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dan hasil dari interpretasi rasio-rasio keuangan terhadap laporan keuangan tersebut diharapkan dapat menunjukkan kemampuan rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas perusahaan, sesuai dengan yang dinyatakan dalam SFAC No.2, *Qualitative Characteristic of Accounting Information*, bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi adalah laporan keuangan mempunyai kemampuan prediksi (FSAB,1980).

Laba merupakan salah satu parameter terpenting dalam mengukur kinerja perusahaan, dan laba biasanya dipandang sebagai informasi yang penting jika dibandingkan dengan informasi lainnya, karena informasi laba perusahaan selalu menjadi perhatian pemilik perusahaan untuk diandalkan sebagai daya tarik perusahaan terhadap calon investor berkehendak mempercayakan dananya untuk diinvestasikan.

Sedangkan prediksi arus kas masa depan juga merupakan informasi penting yang membantu para pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut *Financial Accounting Standards Boards* tujuan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu entitas untuk satu periode. Informasi dalam laporan arus kas diperlukan untuk:

1. Membantu para investor, kreditor dan pihak lainnya dalam menilai arus kas masa yang akan datang;
2. Memberikan umpan balik tentang arus kas sesungguhnya;

3. Mengevaluasi tersedianya kas untuk pembayaran deviden dan investor;
4. Mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mendanai pertumbuhan perusahaan dari sumber intern;
5. Mengidentifikasi perbedaan laba bersih dan arus kas bersih perusahaan

Alat-alat analisis yang digunakan sebagai alat evaluasi laporan keuangan untuk memprediksikan perubahan laba dan arus kas adalah sebanyak 12 rasio keuangan, yang terdiri dari : (1) rasio dari neraca dan laporan laba rugi, (2) rasio dari arus kas.

Penelitian yang penulis kemukakan memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Murtiningsih dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Indonesia”. Perbedaan tersebut terletak pada obyek yang diteliti. Penulis mengambil obyek penelitian terhadap 34 perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode waktu tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 untuk memprediksi pertumbuhan laba dan arus kas. Sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan objek penelitian pada 25 perusahaan perbankan yang go public dengan periode waktu dari tahun 1993 sampai tahun 1996 untuk memprediksi laba saja.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut, penulis memutuskan untuk menulis dengan judul “Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus kas (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)”.

B. Perumusan Masalah

Agar suatu permasalahan dalam penelitian terjawab dengan baik, maka permasalahan harus dirumuskan dengan jelas. Dengan melihat pada uraian latar belakang masalah, penulis dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu: “Apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan sebagai prediktor laba dan arus kas?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan sebagai prediktor laba dan arus kas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi pemilik perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan

2. Bagi Investor

Bagi suatu perusahaan dalam menarik para investor supaya investor mau menginvestasikan dananya, perusahaan memerlukan hasil prediksi dari laporan keuangan. Rasio-rasio yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi gambaran dalam memprediksi laba dan arus kas

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat mengetahui tentang kemampuan rasio-rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas, serta mencoba menerapkan teori –teori yang berhubungan dengan masalah-masalah tersebut yang diperoleh selama masa kuliah di Perguruan Tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membagi menjadi beberapa BAB yang tiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan agar jelas isinya dan lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai: pengertian laporan keuangan, tujuan pelaporan keuangan, susunan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, laba dan informasi laba, laporan arus kas, prediksi, dan analisa laporan keuangan dan macam-macam rasio keuangan, pengertian laba dan arus kas, telaah peneliti terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pokok bahasan ini berisi tentang teknik dan objek penelitian, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis memaparkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan serta pembahasannya. Adapun isi dari bab ini meliputi: pengumpulan data, analisa data serta hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan pendapat sebagai simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dan juga mengajukan saran-saran bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian serta bagi penelitian yang akan datang.